

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah salah satu organisasi yang menyediakan sarana pelayanan kesehatan secara kompleks dengan pengetahuan medis dan fasilitas kesehatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal kesehatan, sebagai salah satu mata rantai sarana pelayanan kesehatan masyarakat, rumah sakit memiliki peran yang sangat strategis dan diharapkan dapat berperan optimal dalam mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat .transformasi digital sangat dibutuhkan dalam bidang kesehatan untuk mendukung segala program dan tujuan, pengembangan sistem informasi diberbagai aspek untuk mendorong kemudahan dalam manajemen tatakelola dan informasi .Sebagai institusi pelaksana pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu melakukan penetapan Rencana Strategis dalam laporan kinerja yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam periode lima tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin muncul sehingga secara realistis dapat mengantisipasi hambatan dalam pembangunan di masa depan(Lita Viernya, 2023)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), setiap rumah sakit diwajibkan melakukan pencatatan dan pelaporan seluruh kegiatan operasionalnya menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit. Pembentukan sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan rumah sakit di Indonesia . Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan juga mendorong penyederhanaan birokrasi guna mencapai organisasi yang lebih proporsional, efektif, dan efisien, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja Kementerian Kesehatan .(Doni Abdul Fatah, 2023)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem informasi terpadu yang dirancang untuk mengelola administrasi, keuangan, dan aspek klinis di rumah sakit. Dalam ranah pelayanan kesehatan, SIMRS diterapkan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan kesehatan serta pengelolaan data informasi, terutama dalam manajemen rumah sakit, dengan memanfaatkan sistem informasi. Rumah Sakit Al Islam perlu mengadopsi sistem informasi ini secara menyeluruh karena SIMRS memiliki peran yang sangat penting dalam organisasi kesehatan. Dengan semakin kompleksnya kebutuhan data kesehatan, pemanfaatan sistem informasi yang tepat akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. (Budi Susilo, 2023)

Dalam pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi, diperlukan suatu rencana yang disebut sebagai *Enterprise Architecture* (EA). EA berperan sebagai panduan bagi organisasi dalam menentukan elemen bisnis, data, aplikasi, dan teknologi yang digunakan untuk mencapai visi, misi, serta tujuan organisasi. EA memiliki peran yang signifikan dalam menyelesaikan masalah terkait proses yang kurang efisien dan memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung organisasi. Selain itu, EA juga mempermudah rumah sakit dalam merancang strategi bisnis dan sistem terintegrasi yang efisien. Melalui integrasi dalam sistem, dampak negatif dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dapat diminimalisir. Penerapan Perancangan EA dalam pengembangan SIMRS dianggap sebagai inovasi yang dapat membantu rumah sakit dalam pengembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan kesehatan. (Cassandra, 2023)

Penelitian ini menggunakan *Framework* TOGAF (The Open Group Architecture Framework) versi 9.2 dengan metode ADM (Architecture Development Method) dalam perancangan arsitektur enterprise. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Rumah Sakit Al Islam, terutama dalam Bidang Pelayanan Penunjang, untuk membangun sistem dengan mengacu pada

artefak yang telah dirancang sesuai dengan visi dan misi organisasi, dengan tujuan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. (Riska Dwi, 2022)

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis dari latar belakang yang ada di atas, terdapat beberapa rumusan masalah

yaitu:

1. Bagaimana analisis *Enterprise Architecture* (EA) pada rumah sakit Al Islam Bandung di Unit Rawat Jalan menggunakan TOGAF ADM 9.2?
2. Bagaimana Rancangan Implentasi *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM 9.2 di Rumah Sakit Al Islam pada bidang Pelayanan Medis di Unit Rawat Inap?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitiannya adalah :

1. Menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* pada RS Al Islam Bandung
- 2.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini dibuat pembatasan-pembatasan tertentu agar penelitian tetap terarah dan tidak keluar dari topik yang telah ditentukan. Pembatasan-pembatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi dengan penerapan *Enterprise Architecture* (EA) di Rumah Sakit Al Islam.
2. Fokus penelitian akan berlaku terutama pada Bidang Pelayanan Penunjang di Rumah Sakit Al Islam Unit Rawat Inap
3. Penelitian ini akan menggunakan *Framework TOGAF (The Open Group Architecture Framework)* versi 9.2 dengan metode ADM

(*Architecture Development Method*) sebagai acuan dalam pengembangan arsitektur enterprise.

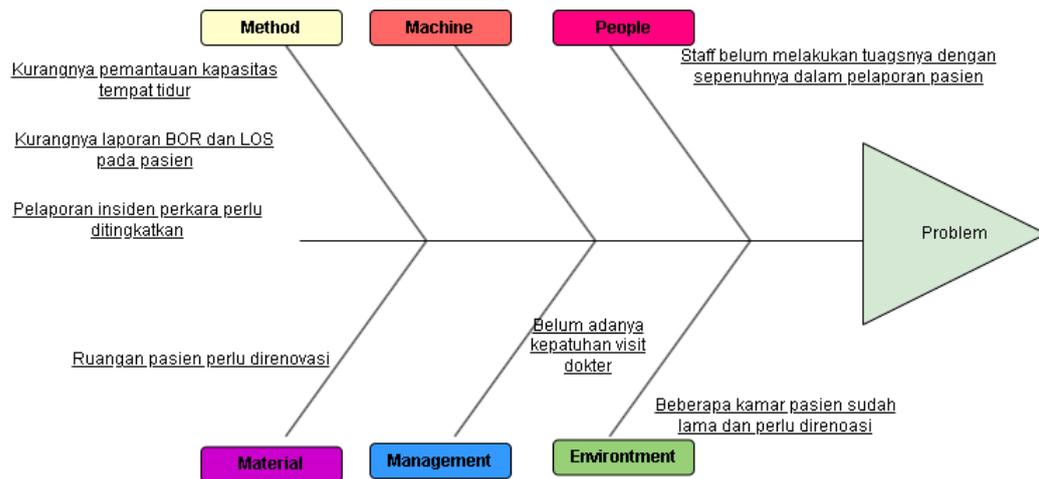
## **I.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan analisis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan terkait, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan manfaat *Enterprise Architecture* (EA) dalam konteks pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi di rumah sakit.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu Rumah Sakit Al Islam, terutama dalam Bidang Pelayanan Penunjang, untuk memahami bagaimana EA dapat digunakan untuk mengidentifikasi elemen bisnis, data, aplikasi, dan teknologi yang mendukung visi dan misi organisasi.
3. Penelitian ini akan memberikan pandangan tentang bagaimana penerapan EA dalam pengembangan SIMRS dapat berkontribusi pada efisiensi pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.
4. Membantu Rumah Sakit Al Islam Bandung dalam merancang Enterprise Architecture untuk fungsi Instalasi Rawat Inap
5. Memberikan panduan blueprint sebagai pedoman untuk pengembangan bisnis, data, sistem informasi, dan teknologi di Rumah Sakit Al Islam Bandung.

## I.6 Root Cause Analysis

Root Cause Analysis (RCA) adalah suatu metode atau proses yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab utama (root cause) dari suatu masalah atau kejadian yang tidak diinginkan. Tujuannya adalah untuk menemukan dan memahami akar penyebab masalah sehingga dapat



Gambar I.1 Root Cause Analysis